Anima, Indonesian Psychological Journal
2003, Vol. 18, No. 3, 214

Editorial (71)

Keluarga ANIMA menyampaikan selamat dan bahagia kepada salah seorang mitra bestarinya: ibu Johana E. Prawitasari, Ph.D. berkenaan dengan pengukuhan beliau sebagai Guru Besar dalam bidang psikologi klinis pada Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, 22 Februari 2003 yang lalu. Bagi yang tidak sempat menghadiri upacara pengukuhan beliau dan belum sempat membaca pidatonya, Anima menghadirkan intisari pidato beliau pada edisi ini.

Indigenous psychology makin santer dikumandangkan, suatu refleksi kerinduan memiliki psikologi yang berakar dan tumbuh di tanah air sendiri, bukan psikologi "universal" yang diimport dan disesuaikan penerapannya dengan kondisi setempat. *Facts or fiction?* Nanik Prihartanti dkk. berkenaan mendalami konsep rasa Ki Ageng Suryomentaram dengan *rasa kramadangsa* (ego manusia) hingga *rasa manusia tanpa ciri* (ego alam)-nya, yang semoga dapat menjadi benih berkembangnya lebih lanjut konsep-konsep psikologi Indonesia. Mudah-mudahan upaya ini (yang sudah dimulai lama sekali oleh Darminta—disertasi di Universitas Gregoriana, Roma, 1980, Josephus Sudiantara—skripsi, 1983, Darmanto Yatman—tesis di UGM, 1985, Widyahadi Seputra—skripsi, 1986, bahkan Marcel Bonneff dari universitas di Paris sudah menerjemahkannya ke dalam bahasa Prancis [Suryomentaram, 1989]), dapat menjadi sinar awal terbitnya psikologi Indonesia di ufuk Indonesia Baru dan bukan sekedar demi keperluan sesaat saja (maaf!).

Masalah gaya belajar makin marak saja belakangan ini, simak 2 tulisan mengenai masalah itu! Demikian juga masalah di tempat kerja selalu mencuatkan berbagai permasalahan; Fatimah dan Abdul Khalid Sameon dari negeri jiran dan Nataria Yulianie dkk. menyampaikan hasil amatan mereka.

Pada 1 Juni 2003 yang akan datang akan berlaku kode etik psikologi baru untuk psikolog di USA hasil revisi edisi 1992, dengan nama resmi **The 2002 Ethical Principles of Psychologists and Code of Conduct**. Yang menarik bagi penyunting adalah modifikasi menyangkut masalah penerbitan mahasiswa. Baik kode edisi 1992 maupun 2002 menegaskan bahwa kredit hanya diberikan berdasarkan pada kontribusi individual, namun kode edisi 2002 tentang standar publikasi mahasiswa agak beda dari standar edisi 1992: Standar ini meliputi arahan baru yang mengamanatkan agar para penasihat lembaga membahas kredit publikasi dengan para mahasiswa sedini mungkin dan sepanjang proses penelitian dan penerbitan. Ketetapan ini berlaku untuk mahasiswa dari semua tingkatan pendidikan tinggi. Standar baru menyatakan bahwa kecuali dalam kondisi yang khusus, nama mahasiswa doktoral harus dicantumkan sebagai penulis pertama pada setiap artikel yang substansinya didasarkan pada disertasinya. Ketetapan ini beda dengan ketetapan pada kode 1992, yaitu tidak lagi berlaku untuk tingkat master, dan juga ada kecualian untuk keadaan yang khusus, misalnya beberapa mahasiswa mengerjakan proyek penelitian besar bersama-sama dan dipublikasikan sebagai satu artikel. Ketetapan baru tentang mahasiswa tingkat master tersebut didasarkan pada fakta bahwa kebanyakan mahasiswa tingkat master tersebut bukan kontributor utamanya; walaupun demikian, bila mereka memang merupakan kontributor utamanya, mereka wajib dicantumkan sebagai penulis utama (Monitor, Jan. 2003; American Psychologist, Dec. 2002). Agar diperoleh esensi dari ketetapan baru dalam APA's Ethics Code ini, kami penggalkan kalimat berikut."*...that psychologists take credit only for work they have actually performed or to which they have substantially contributed and that publication credit should accurately reflect the relative contributions: 'Mere possession of an institutional position, such as department chair, does not justify authorship credit', 'Minor contributions to the research or to the writing for publications are acknowledged appropriately, such as in footnotes or in an introductory statement'.*" Yang menjadi masalah adalah bahwa: "*While authorship should reflect the contribution, we know from social science research that people often* ***overvalue*** *their contributions to a project (Stephen Behnke/APA Ethics Office).*" Ternyata menilai diri sendiri memang sulit...!

Penyunting